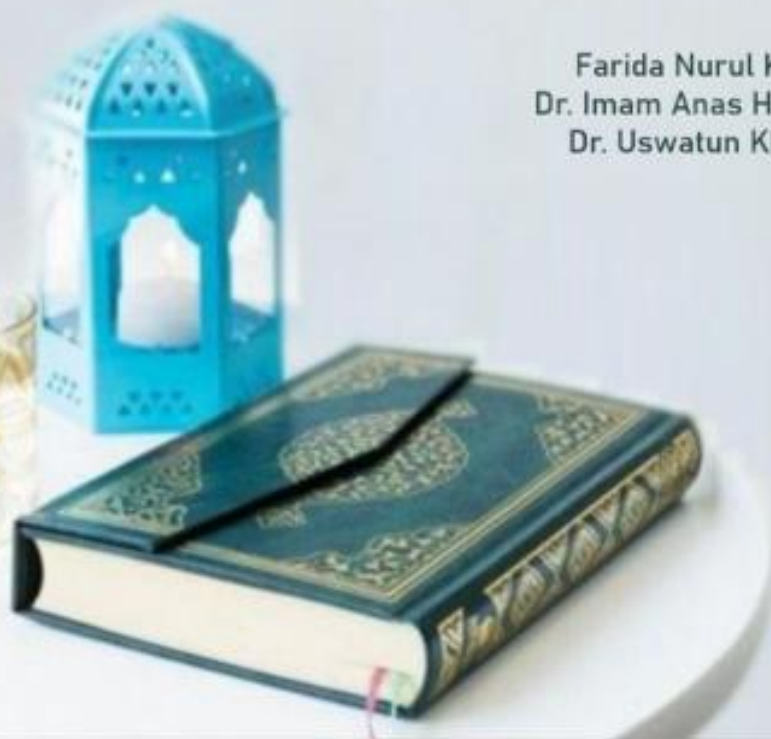




Strategi Internalisasi Budaya Qur'ani dan lughawiiyyah di Pesantren:

**Peran Pengasuh dalam Membangun Karakter
dan Lingkungan Berbahasa**

Farida Nurul Khasanah, S. Pd. |
Dr. Imam Anas Hadi, S.Pd.I, M.S.I. |
Dr. Uswatun Khasanah, M.Pd.I. |



STRATEGI INTERNALISASI BUDAYA QUR'ANI DAN
LUGHAWIYYAH DI PESANTREN: PERAN PENGASUH
DALAM MEMBANGUN KARAKTER DAN
LINGKUNGAN BERBAHASA

Farida Nurul Khasanah, S. Pd
Dr. Imam Anas Hadi, S.Pd.I, M.S.I
Dr. Uswatun Khasanah, M.Pd.I



TAHTA MEDIA GROUP

UU No 28 tahun 2014 tentang Hak Cipta

Fungsi dan sifat hak cipta Pasal 4

Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf a merupakan hak eksklusif yang terdiri atas hak moral dan hak ekonomi.

Pembatasan Pelindungan Pasal 26

Ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23, Pasal 24, dan Pasal 25 tidak berlaku terhadap:

- i. penggunaan kutipan singkat Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait untuk pelaporan peristiwa aktual yang ditujukan hanya untuk keperluan penyediaan informasi aktual;
- ii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk kepentingan penelitian ilmu pengetahuan;
- iii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk keperluan pengajaran, kecuali pertunjukan dan Fonogram yang telah dilakukan Pengumuman sebagai bahan ajar; dan
- iv. penggunaan untuk kepentingan pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan yang memungkinkan suatu Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait dapat digunakan tanpa izin Pelaku Pertunjukan, Produser Fonogram, atau Lembaga Penyiaran.

Sanksi Pelanggaran Pasal 113

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

Hak cipta dilindungi undang-undang

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

**STRATEGI INTERNALISASI BUDAYA QUR'ANI DAN LUGHAWIYYAH
DI PESANTREN: PERAN PENGASUH DALAM MEMBANGUN KARAKTER
DAN LINGKUNGAN BERBAHASA**

Penulis:

Farida Nurul Khasanah, S. Pd
Dr. Imam Anas Hadi, S.Pd.I, M.S.I
Dr. Uswatun Khasanah, M.Pd.I

Desain Cover:

Tahta Media

Editor:

Tahta Media

Proofreader:

Tahta Media

Ukuran:

xii, 228, Uk: 15,5 x 23 cm

QRCBN: 62-415-2950-200

Cetakan Pertama:

Juli 2026

Hak Cipta 2026, Pada Penulis

Isi diluar tanggung jawab percetakan

Copyright © 2026 by Tahta Media Group

All Right Reserved

PENERBIT TAHTA MEDIA GROUP

Perumahan Mitra Utama Residence 3 Blok A no 1, Sawahan, Tempel,
Kec. Gatak, Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah 57557

email: tahtaliterasimedia@gmail.com

website: <http://store.tahtamedia.co.id/>

Anggota IKAPI (216/JTE/2021)

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT, Dzat yang telah mengalirkan ilmu-Nya ke dalam relung hati manusia. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada Baginda Nabi Muhammad SAW, *uswah hasanah* utama bagi umat manusia, yang membimbing kita dari kegelapan menuju cahaya ilmu pengetahuan.

Karya ilmiah yang berjudul “Strategi Internalisasi Budaya Qur’ani dan Lughawiyah: Analisis Peran Pengasuh di Pesantren Bina Madani Putri Magelang” ini hadir sebagai manifestasi upaya penulis dalam mendalami dinamika pendidikan Islam di era kontemporer. Tesis ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memenuhi kewajiban akademik dalam meraih gelar Magister Pendidikan Islam (M.Pd.I) pada Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Darul Ulum Islamic Centre Sudirman (UNDARIS) Kabupaten Semarang.

Penelitian ini berangkat dari kegelisahan intelektual mengenai bagaimana pesantren menjaga otentisitas nilai *Qur’ani* dan penguasaan bahasa Arab di tengah arus perubahan zaman yang serba digital. Fokus utama tesis ini adalah menggali sejauh mana peran strategis pengasuh sebagai arsitek budaya mampu menanamkan nilai-nilai tersebut secara integratif, mendalam, dan berkelanjutan dalam keseharian santriwati.

Proses panjang hingga selesainya tesis ini tidak lepas dari bimbingan, dorongan, dan uluran tangan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, izinkan penulis menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya kepada:

1. Ibu Dr. Hj. Ida Zahara Adibah, M.S.I., selaku Rektor Universitas Darul Ulum Islamic Centre Sudirman (UNDARIS), yang telah memberikan arah kebijakan dan dukungan fasilitas sehingga

atmosfer akademik di kampus ini sangat mendukung penulis dalam menyelesaikan penelitian;

2. Bapak Dr. H. Imam Anas Hadi, M.S.I., selaku Dekan Fakultas Agama Islam UNDARIS, atas motivasi dan dukungan moral yang terus mengalir selama penulis menempuh masa studi;
3. Ibu Dr. Uswatun Khasanah, M.Pd.I., selaku Ketua Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam, yang senantiasa sabar memberikan bimbingan, arahan administratif, dan perhatian penuh dalam memastikan kelancaran studi penulis;
4. Bapak Dr. H. Imam Anas Hadi, M.S.I selaku Pembimbing 1, dan Ibu Dr. Uswatun Khasanah, M.Pd.I., selaku Pembimbing 2, yang dengan segala ketelitian, dedikasi, dan masukan kritisnya, telah menempa cara berpikir penulis agar lebih tajam dan sistematis dalam menuangkan gagasan ke dalam lembar-lembar tesis ini;
5. Bapak/Ibu Dosen Penguji, atas kritik konstruktif dan wawasan luas yang diberikan selama proses ujian, yang menjadi pijakan berharga bagi penyempurnaan kualitas karya ini;
6. Segenap Staf Akademik Fakultas Agama Islam UNDARIS, atas bantuan administratif yang diberikan dengan penuh keramahan selama penulis menempuh pendidikan;
7. Keluarga Besar Pesantren Bina Madani Putri Magelang, khususnya Bapak K.H. Muhammad Masrur Syamhari dan seluruh jajaran pengasuh, guru, serta santriwati. Terima kasih telah membuka pintu bagi penulis untuk melakukan observasi, memberikan data secara terbuka, dan menginspirasi penulis melalui ketulusan pengabdian di lapangan;
8. Keluarga Tercinta, yang namanya tidak henti-hentinya penulis sebut dalam setiap untaian doa. Kehadiran, kesabaran, dan dukungan tiada tara dari orang tua, istri, dan anak-anak adalah

alasan utama penulis untuk tetap teguh dan pantang menyerah hingga akhir;

9. Rekan-rekan Mahasiswa Magister PAI UNDARIS Angkatan 2024, teman dalam berbagi beban, diskusi, dan tawa yang membuat perjalanan akademik ini terasa lebih ringan dan penuh makna;
10. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, yang telah membantu kelancaran riset ini, baik secara moril maupun materil.

Penulis sepenuhnya menyadari bahwa tesis ini belumlah sempurna. Oleh karena itu, pintu terbuka lebar bagi segala kritik, saran, dan masukan konstruktif demi perbaikan di masa depan. Akhir kata, semoga karya ini dapat memberikan kontribusi berarti bagi pengembangan khazanah Pendidikan Agama Islam, serta menjadi inspirasi bagi para pendidik dalam merawat identitas religius generasi masa depan.

Ungaran, Juni 2026

Penulis,

Farida Nurul Khasanah

NIM. 24620069

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi adalah mengalihaksarakan suatu tulisan ke dalam aksara lain, misalnya, dari aksara Arab ke aksara Latin.

Berikut ini adalah Surat keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor:158 Tahun 1987- Nomor: 0543 B/U/1987 tentang Pedoman Transliterasi Arab-Latin, yang peneliti gunakan dalam penulisan Tesis ini adalah:

A. Konsonan

Arab	Nama	Latin	Keterangan	Rumus*
ا	Alif	–	–	2013
ب	Ba'	B	Be	0042 & 0062
ت	Ta'	T	Te	0054 & 0074
ث	Ša'	Š	Es dengan titik di atas	1E60 & 1E61
ج	Jim	J	Je	004A & 006A
ح	Ḥa'	Ḥ	Ha dengan titik di bawah	1E24 & 1E25
خ	Kha	Kh	Ka dan ha	004B+0068 / 006B+0068
د	Dal	D	De	0044 & 0064
ذ	Žal	Ž	Zet dengan titik di atas	017B & 017C
ر	Ra'	R	Er	0052 & 0072
ز	Zai	Z	Zet	005A & 007A
س	Sin	S	Es	0053 & 0073
ش	Syin	Sy	Es dan ye	0053+0079 / 0073+0079

Arab	Nama	Latin	Keterangan	Rumus*
ص	Ṣad	Ṣ	Es dengan titik di bawah	1E62 & 1E63
ض	Ḍaḍ	Ḍ	De dengan titik di bawah	1E0C & 1E0D
ط	Ṭa	Ṭ	Te dengan titik di bawah	1E6C & 1E6D
ظ	Ẓa	Ẓ	Zet dengan titik di bawah	1E92 & 1E93
ع	‘Ain	‘	Koma terbalik di atas	02BB
غ	Gain	Gh	Ge dan ha	0047+0068 / 0067+0068
ف	Fa’	F	Ef	0046 & 0066
ق	Qaf	Q	Qi	0051 & 0071
ك	Kaf	K	Ka	004B & 006B
ل	Lam	L	El	004C & 006C
م	Mim	M	Em	004D & 006D
ن	Nun	N	En	004E & 006E
و	Waw	W	We	0057 & 0077
هـ	Ha	H	Ha	0048 & 0068
ء	Hamzah	’	Apostrof	02BC
ي	Ya	Y	Ye	0059 & 0079

*Rumus merupakan kode Unicode yang digunakan untuk menghasilkan huruf Latin dengan tanda diakritik pada komputer atau Microsoft Word. Misalnya dengan mengetik kode kemudian menekan Alt+X

B. Vokal Pendek

Tanda	Nama	Latin
َ	Fathah	a
ِ	Kasrah	i
ُ	Dhammah	u

C. Vokal Panjang (Maddah)

Huruf Arab	Latin	Contoh
ا + fathah	ā	qāla
ي + kasrah	ī	qīla
و + dhammah	ū	yaqūlu

D. Ta' Marbūṭah

1. Ta' marbūṭah hidup ditransliterasikan t.
Contoh: زَكَاةُ الْفِطْرِ → zakāt al-fiṭr
2. Ta' marbūṭah mati ditransliterasikan h.
Contoh: حِكْمَةٌ → ḥikmah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah dilambangkan dengan penggandaan huruf.

Contoh:

رَبَّنَا → rabbanā

F. Kata Sandang

Kata sandang al- tetap ditulis al-.

Contoh:

الْكِتَابُ → al-kitāb

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	7
D. Perumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	10
F. Manfaat Penelitian	10
BAB II KERANGKA TEORITIS	12
A. Tinjauan Pustaka.....	12
B. Penelitian Terdahulu	50
C. Kerangka Berpikir Penelitian	57
BAB III METODE PENELITIAN	60
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	60
B. Lokasi dan Subjek Penelitian	61
C. Fokus Penelitian	62
D. Sumber Data Penelitian.....	63
E. Metode Pengumpulan Data	64
F. Metode Analisis Data	65
G. Keabsahan Data Penelitian	66
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	67
A. Hasil Penelitian	67
B. Pembahasan.....	90
C. Keterbatasan Penelitian.....	118
BAB V PENUTUP	120

A. Kesimpulan.....	120
B. Saran-saran	121
DAFTAR PUSTAKA.....	124
LAMPIRAN-LAMPIRAN	136
PROFIL PENULIS.....	225

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu yang Relevan	50
Tabel 4. 1 Analisis Strategi Pengasuh dalam Mengonsep Program Internalisasi Budaya Qur'ani dan Lughawiyyah.....	98
Tabel 4. 2 Analisis Implementasi Strategi Pengasuh dalam Menginternalisasi Budaya Qur'ani dan Lughawiyyah	108
Tabel 4. 3 Analisis Evaluasi dan Tindak Lanjut terhadap Dinamika Internalisasi Budaya Qur'ani dan Lughawiyyah.....	117

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Komisi Perlindungan Anak Indonesia mencatat 3.848 kasus kekerasan terhadap anak sepanjang tahun 2024 (KPAI, 2024). Fenomena *al-fasad al-akhlaqi* ini mencakup tindakan perundungan serta penyimpangan moral di berbagai institusi pendidikan nasional. UNESCO melaporkan penurunan drastis pada indeks karakter positif pelajar akibat adiksi media digital yang tidak terkontrol (UNESCO, 2023). Gejala *ghazwul fikri* tersebut memicu peningkatan angka pelanggaran norma kesusilaan remaja sebesar lima belas persen menurut rujukan Kementerian Agama (Kemenag, 2022). Fakta empiris ini membuktikan adanya degradasi spiritualitas yang mengancam integritas *ummah* secara sistematis. Realita objektif tersebut menuntut solusi konkret demi menyelamatkan masa depan peradaban.

Pendidikan Islam yang ideal harus mampu membentuk *shakhshiyah islamiyah* melalui proses *tarbiyah* yang komprehensif. Lembaga pesantren seyogianya berfungsi sebagai *marakiz al-istiqamah* dalam upaya mentransformasikan nilai-nilai langit ke dalam perilaku bumi (Mubarok & Rohman, 2021). Setiap santriwati diharapkan menguasai bahasa Arab sebagai *miftahul 'ulum* untuk mendalami khazanah intelektual Islam secara mandiri. Integrasi program tahfidz Al-Qur'an harus mewujudkan *malakah* atau karakter batiniah yang kokoh pada setiap individu (Fadhilah, 2023). Kondisi *mitsali* tersebut

menghendaki adanya sinergi harmonis antara kurikulum formal dan aktivitas keseharian pesantren. Pencapaian target hafalan Al-Qur'an wajib berbanding lurus dengan peningkatan kualitas *akhlakul karimah* santriwati di lingkungan sosial.

Pengasuh pesantren memegang otoritas sentral dalam menentukan arah kebijakan institusi secara fundamental. Imam Al-Ghazali merumuskan konsep *Al-Mudabbir* sebagai pengatur rohani yang mengedepankan aspek keteladanan dalam memimpin (Al-Ghazali, 1994). Strategi kepemimpinan tersebut harus mengintegrasikan dimensi manajerial dengan nilai-nilai spiritualitas yang mendalam. Efektivitas kepemimpinan pendidikan Islam sangat bergantung pada kemampuan figur pengasuh dalam menggerakkan seluruh sumber daya pesantren (Rahman & Hasan, 2023). Pengasuh mengorkestrasi program internalisasi karakter religius melalui pengawasan yang melekat dan berkelanjutan. Kepemimpinan yang berbasis *qudwah hasanah* akan menciptakan iklim pendidikan yang kondusif bagi perkembangan moral santriwati.

Proses internalisasi karakter membutuhkan metodologi yang sistematis agar nilai-nilai agama meresap ke dalam jiwa. Ibnu Khaldun memperkenalkan teori *Al-Malakah* sebagai kompetensi yang terbentuk melalui pembiasaan yang konsisten dan berulang (Ibnu Khaldun, 2001). Strategi pengasuh harus berfokus pada pembentukan insting atau kebiasaan otomatis dalam berinteraksi dengan Al-Qur'an dan bahasa Arab. Keberhasilan transformasi nilai sangat dipengaruhi oleh intensitas interaksi santriwati dengan lingkungan budayanya (Hidayatullah, 2024). Pengasuh menanamkan nilai-nilai tersebut hingga menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari kepribadian santriwati. Pendidikan yang mengedepankan habituasi akan menghasilkan lulusan yang memiliki integritas moral dan kecakapan intelektual yang tinggi.

Pengasuh menerapkan strategi *uswah hasanah* sebagai instrumen utama dalam menanamkan karakter religius santriwati secara konsisten. Keteladanan pemimpin memberikan pengaruh psikologis yang sangat kuat terhadap pembentukan perilaku harian santri di pesantren (Al-Nahlawi, 2004). Pengasuh mengintegrasikan konsep *tazkiyatun nafs* untuk membersihkan jiwa santriwati dari segala hambatan spiritual yang mengganggu. Pendekatan penyucian hati ini mempermudah santriwati dalam menghafal seluruh ayat-ayat Al-Qur'an secara lebih mendalam (Arifin & Saputra, 2023). Strategi spiritualitas memperkuat ikatan emosional antara pendidik dan murid selama proses pendidikan berlangsung di Magelang. Sinergi keteladanan dan pembersihan jiwa menciptakan fondasi karakter religius yang tangguh bagi masa depan peradaban.

Pengasuh mendesain *bi'ah lughawiyah* sebagai ekosistem pendukung untuk mengakselerasi penguasaan bahasa Arab seluruh santriwati di pesantren. Lingkungan bahasa yang kondusif merangsang kemampuan komunikasi aktif santri melalui praktik percakapan harian yang intensif (Efendi, 2005). Pengasuh menerapkan prinsip *al-tadarruj* guna menyesuaikan beban materi dengan kapasitas intelektual santri secara proporsional. Pengasuh menyusun tahapan hafalan Al-Qur'an secara sistematis demi menjamin kontinuitas prestasi akademik di sekolah (Kamila & Zakiyah, 2022). Penerapan metodologi yang bertahap menghindarkan santriwati dari risiko kejenuhan selama proses pembelajaran bahasa berlangsung. Rekayasa lingkungan dan pentahapan kurikulum memastikan efektivitas program internalisasi budaya religius santriwati secara holistik.

Peneliti melakukan observasi awal di Pesantren Bina Madani Putri Magelang pada Januari 2026. Pengasuh menerapkan disiplin tinggi melalui pengawasan langsung terhadap setoran hafalan Al-Qur'an santriwati setiap subuh. Santriwati menggunakan bahasa Arab

secara aktif dalam interaksi harian di lingkungan asrama putri secara konsisten. Program tahfidz dan bahasa Arab menjadi identitas utama institusi pendidikan ini di wilayah Magelang. Proses internalisasi karakter religius menunjukkan keberhasilan yang signifikan melalui prestasi hafalan santriwati (Nurhayati, 2025). Budaya organisasi pesantren mendukung terciptanya atmosfer akademik yang religius serta kompetitif (Prasetyo, 2024). Peneliti menemukan tantangan berupa dinamika psikologis santriwati dalam menjaga konsistensi hafalan Al-Qur'an.

Penelitian terdahulu memfokuskan kajian pada aspek manajemen kurikulum tahfidz secara umum di lembaga formal (Suryadi, 2022). Studi lain menganalisis problematika pembelajaran bahasa Arab dari perspektif metodologi pengajaran di dalam kelas (Zulkifli, 2021). Peneliti mengidentifikasi kesenjangan teori mengenai strategi kepemimpinan spiritual pengasuh dalam mengintegrasikan kedua program tersebut secara simultan. Kajian ini memberikan kebaruan melalui analisis mendalam tentang internalisasi budaya *Qur'ani* dan *Lughawiyah* di pesantren. Penelitian ini mengeksplorasi peran pengasuh sebagai *Al-Mudabbir* dalam menciptakan ekosistem pendidikan yang holistik (Anwar, 2024). Perbedaan lokus dan fokus penelitian memperkuat urgensi akademik dari tesis ini bagi pengembangan ilmu manajemen. Hasil penelitian akan mengisi ruang kosong dalam literatur tentang kepemimpinan pendidikan Islam kontemporer.

Pengasuh mengonstruksi budaya Qur'ani melalui pembiasaan tilawah secara berkelanjutan di lingkungan pesantren Magelang. Internalisasi nilai Al-Qur'an bertransformasi menjadi *manhajul hayah* bagi setiap santriwati dalam berinteraksi sosial (Fauzi & Handayani, 2022). Kurikulum tahfidz mengintegrasikan aspek hafalan dengan pemahaman makna ayat secara mendalam pada setiap jenjang

pendidikan. Santriwati mengimplementasikan etika Al-Qur'an dalam perilaku harian melalui pengawasan intensif figur pengasuh (Hamid, 2023). Strategi pendidikan ini membangun karakter religius yang kokoh pada jiwa seluruh santriwati secara permanen. Kualitas spiritualitas santriwati meningkat melalui proses *tadabbur* yang dilakukan secara kolektif setiap malam (Saputro, 2021). Keberhasilan program tahfidz mencerminkan efektivitas strategi kepemimpinan spiritual pengasuh dalam membina generasi rabbani.

Pengasuh mewajibkan penggunaan bahasa Arab sebagai bahasa pengantar utama dalam seluruh aktivitas keseharian santriwati. Penciptaan *bi'ah lughawiyah* merangsang kemampuan komunikasi aktif santriwati melalui praktik *muhadatsah* intensif setiap hari (Rahman, 2024). Santriwati memperkaya perbendaharaan *mufradat* melalui metode menghafal kosakata secara konsisten pada setiap pagi hari. Penguasaan bahasa Arab mempermudah akses santriwati dalam memahami berbagai literatur *turats* yang tersedia di perpustakaan (Zulfa, 2022). Internalisasi bahasa dilakukan melalui pemberian sanksi edukatif bagi santriwati yang melanggar aturan bahasa pesantren. Program unggulan ini menghasilkan lulusan yang memiliki kecakapan linguistik secara mumpuni dan kompetitif (Irawan, 2023). Eksistensi bahasa Arab memperkuat identitas keislaman santriwati di tengah tantangan arus globalisasi kontemporer.

Pengasuh menjalankan peran *qiyadah* yang sangat strategis dalam ekosistem pendidikan Islam kontemporer secara mandiri. Kepemimpinan strategis menentukan keberhasilan program unggulan di lembaga pesantren secara sistematis (Mustafa, 2024). Peneliti menganggap kajian kepemimpinan ini krusial untuk menjawab tantangan manajemen pendidikan era disrupsi (Yusuf, 2022). Strategi pengasuh mencerminkan tanggung jawab *mas'uliyah* dalam menjaga amanah wali santriwati di wilayah Magelang. Penelitian ini

memberikan perspektif baru tentang kepemimpinan spiritual yang efektif bagi seluruh pengelola lembaga keagamaan (Hasanah, 2023). Pemahaman mendalam mengenai pola kepemimpinan Islam akan memperkaya literatur manajemen pendidikan nasional secara fundamental dan komprehensif.

Meskipun studi internalisasi budaya pesantren melimpah, mayoritas riset terdahulu terjebak pada pendekatan manajemen konvensional dan memisahkan peran figur dari kompetensi santri. Kekosongan akademis (*research gap*) inilah yang diisi melalui tesis berjudul "Strategi Internalisasi Budaya Qur'ani dan Lughawiyah: Analisis Peran Pengasuh di Pesantren Bina Madani Putri Magelang", dengan memadukan teori *Al-Mudabbir* dan *Al-Malakah*. Karya ini merepresentasikan komitmen akademik sekaligus memberikan kontribusi ilmiah bagi pengembangan manajemen pendidikan Islam di Indonesia (Amin, 2026). Peneliti berharap hasil riset ini menjadi *marja'* utama pengelola pesantren dalam meningkatkan mutu lulusan, serta menjadi bentuk pengabdian intelektual demi kemaslahatan *ummah* dan kejayaan peradaban Islam di masa depan.

B. IDENTIFIKASI MASALAH

Peneliti mengidentifikasi berbagai kendala mendasar pada lingkungan Pesantren Bina Madani Putri Magelang. Peneliti memaparkan seluruh akar permasalahan strategis dalam proses internalisasi budaya *Qur'ani* dan *Lughawiyah* secara sistematis sebagai berikut:

1. Kompleksitas Sinkronisasi Konsep Kurikulum Berbasis Integrasi: Terdapat tantangan dalam merumuskan kerangka kerja (*framework*) perencanaan yang secara spesifik mensinkronkan target hafalan Al-Qur'an (asrama) dengan penguasaan bahasa

Arab aktif (akademik). Dinamika di lapangan menunjukkan bahwa pengintegrasian kedua orientasi ini membutuhkan formulasi konseptual yang lebih komprehensif dari pengasuh agar implementasinya di tingkat pelaksana tidak berjalan sendiri-sendiri (*parsial*).

2. Fluktuasi Konsistensi (*Malakah*) Berbahasa dan Berperilaku di Lingkungan Santriwati: Dinamika keseharian menunjukkan adanya fluktuasi dalam konsistensi santriwati ketika mempraktikkan percakapan bahasa Arab aktif dan disiplin budaya Qur'ani di lingkungan asrama. Adanya arus interaksi digital dan latar belakang santriwati yang beragam menciptakan celah (*gap*) antara regulasi wajib bahasa yang ditetapkan pengasuh dengan realitas pembiasaan (*al-malakah*) di lapangan yang memerlukan pola pengawasan lebih intensif.
3. Kebutuhan Sistem Monitoring dan Instrumen Evaluasi yang Terukur: Proses evaluasi terhadap penyimpangan karakter atau hambatan program belum didukung oleh instrumen penilaian perilaku yang terdokumentasi secara periodik dan formal. Akibatnya, pengasuh dan pengelola menghadapi keterbatasan data riil yang terukur saat hendak melakukan monitoring berkala dan merumuskan tindak lanjut (*ishlah*) secara objektif terhadap perkembangan karakter religius santriwati.

C. PEMBATAHAN MASALAH

Peneliti membatasi ruang lingkup kajian agar pembahasan tesis tetap fokus pada tujuan utama penelitian secara mendalam. Peneliti menyusun batasan masalah berdasarkan aspek teknis dan operasional di lokasi penelitian sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya berfokus pada strategi pengasuh sebagai figur sentral dalam proses pengambilan kebijakan pendidikan di pesantren. Peneliti mengamati peran pengasuh dalam kapasitasnya sebagai *Al-Mudabbir* yang mengonsep seluruh program internalisasi budaya *Qur'ani* dan *Lughawiyah*. Fokus kajian tidak mencakup peran manajerial dari staf administrasi atau pengurus harian lainnya di luar otoritas pengasuh. Peneliti menekankan analisis pada dimensi kepemimpinan spiritual secara mendalam.
2. Ruang lingkup materi penelitian ini terbatas pada program unggulan *tahfidz* Al-Qur'an dan penguasaan bahasa Arab di lingkungan asrama. Peneliti tidak mengkaji kurikulum mata pelajaran umum atau sains yang diajarkan pada sekolah formal di bawah yayasan. Pembahasan difokuskan pada sinkronisasi kedua program tersebut sebagai pilar utama pembentukan karakter religius. Peneliti melihat efektivitas integrasi materi keagamaan dalam aktivitas keseharian santriwati secara khusus.
3. Subjek penelitian ini dibatasi pada santriwati tingkat menengah yang menetap di dalam Pesantren Bina Madani Putri Magelang. Peneliti tidak mengambil data dari siswa yang tidak bermukim atau santri putra dari unit pendidikan lainnya. Fokus pengamatan tertuju pada dinamika perilaku religius santriwati selama mengikuti seluruh agenda kegiatan kepesantrenan. Peneliti menganalisis perkembangan pola interaksi linguistik santriwati di lingkungan internal secara objektif.
4. Peneliti membatasi rentang waktu pelaksanaan penelitian pada tahun ajaran 2025/2026. Analisis data hanya mencakup peristiwa dan fenomena pendidikan yang terjadi selama periode pengambilan data di lapangan. Peneliti tidak meneliti sejarah panjang berdirinya lembaga atau perkembangan alumni

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. (2024). Strategi pengembangan bi'ah lughawiyah sebagai identitas komunikasi primer di lingkungan asrama (Tesis Magister). Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Walisongo Semarang, Indonesia.
- Abidin, Z. (2020). Educational management of pesantren in digital era 4.0. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 17(2), 203–216. doi:10.14421/jpai.2020.172-07
- Abidin, Z., Mahfooz, A., Sulaiman, F., & Fauzi, H. (2024). Humanistic approach in Islamic education: Building emotional and spiritual intelligence in the digital age. *Zabags International Journal of Islamic Studies*, 1(1), 34–42. doi:10.61233/zijis.v1i1.5
- Adibah, I. Z. (2020). Manajemen pendidikan Islam kontemporer: Analisis teori dan praktik kepemimpinan di lembaga pendidikan Islam. Magelang: CV Pustaka.
- Al-Abrasyi, M. A. (1987). *At-Tarbiyah al-Islamiyah wa falasifatuha*. Kairo, Mesir: Isa al-Babi al-Halabi.
- Al-Abrasyi, M. A. (1987). *Dasar-dasar pokok pendidikan Islam* (Terjemahan G. H. Ali). Jakarta: Bulan Bintang.
- Al-Ghazali, A. H. (1994). *Ihya' ulumuddin* (Jilid 1 & 3). Beirut, Lebanon: Dar al-Ma'rifah.
- Al-Mawardi, I. (1996). *Al-Ahkam as-sulthaniyah: Hukum-hukum tata negara dan administrasi publik* (Terjemahan Zainal Arifin). Jakarta: Darul Falah.
- Al-Nahlawi, A. (2004). *Prinsip-prinsip dan metoda pendidikan Islam dalam keluarga, di sekolah dan di masyarakat* (Terjemahan Herry Noer Ali). Bandung: Diponegoro.

- Al-Nahlawi, A. (2004). Ushulut tarbiyah al-Islamiyah wa syalibuha fil bait wal madrasah wal mujtama'. Damaskus, Suriah: Dar al-Fikr.
- Al-Shatibi, I. (2003). Al-Muwafaqat fi ushul al-syari'ah (Terjemahan Mun'im Sirry). Beirut, Lebanon: Dar al-Ma'rifah.
- Amin, M. (2026). Strategi internalisasi karakter religius di era disrupsi: Studi manajemen pendidikan nilai di lembaga pesantren modern. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 12(1), 88–104. <https://jurnal.mpi-indonesia.org/index.php/jmpi/article/view/mohammad-amin-2026>
- Anwar, S. (2024). Kepemimpinan mudabbir dalam pengembangan lembaga pendidikan Islam. *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan*, 10(2), 112-125. <https://journal.uinjanten.ac.id/index.php/tarbawi>
- Arifin, S., & Saputra, R. (2023). Pengaruh tazkiyatun nafs terhadap daya ingat hafalan Al-Qur'an: Analisis psikologi Islam dalam proses hifdzul Qur'an. *Jurnal Psikologi Islam*, 8(2), 156–172. <https://jurnal.psikologi-islam.ac.id/index.php/jpi/article/view/arifin-saputra-2023>
- Arifin, Z., & Saputra, H. (2023). Pengaruh tazkiyatun nafs terhadap daya ingat tahfidz Al-Qur'an santriwati. *Jurnal Psikologi Islam*, 9(1), 34-48. <https://jurnal.uin-antasari.ac.id/index.php/psikoislam>
- Asrofi, M., Islah, M., & Hadi, I. A. (2025). Pendidikan karakter dan pembelajaran bahasa di era industri 5.0: Sinergi nilai religius dan kecakapan linguistik santri. *Jurnal Pendidikan Islam*, 11(1), 34–50. doi:10.21831/jpi.v11i1.78901
- Asy-Syaukani. (2023). *Fathul Qadir: Tafsir Al-Qur'an Al-Azhim*. (Edisi Terjemahan/Cetakan Terbaru). Jakarta: Pustaka Azzam.

- Creswell, J. W., & Poth, C. N. (2020). *Qualitative inquiry and research design: Choosing among five approaches* (4th ed.). Thousand Oaks, CA: SAGE Publications, Inc.
- Efendi, A. F. (2005). *Metodologi pengajaran bahasa Arab: Strategi inovatif dalam pengembangan kompetensi linguistik dan bedah literatur*. Malang: Misykat.
- Fadhilah, N. (2023). Urgensi bahasa Arab sebagai bahasa Al-Qur'an dalam pendidikan pesantren. *Arabiyat: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 10(2), 201-215. <https://journal.uinjkt.ac.id/index.php/arabiyat>
- Fadli, M. R. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, 21(1), 33-54. Universitas Negeri Yogyakarta. doi:10.21831/hum.v21i1.38075
- Fahmi, A. (2023). *Sosiologi Pendidikan Ibnu Khaldun dalam Perspektif Modern: Habitus dan Pembentukan Karakter*. Jakarta: Prenada Media.
- Fauzan. (2021). *Kepemimpinan kyai dalam transformasi budaya organisasi dan internalisasi nilai karakter di pesantren (Disertasi Doktor)*. Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta, Indonesia.
- Fauzi, A., & Handayani, S. (2022). Budaya Qur'ani sebagai manhajul hayah: Internalisasi nilai-nilai religius dalam kehidupan sehari-hari santriwati. *Jurnal Studi Islam*, 10(2), 145–160. <https://jurnal.studi-islam.org/index.php/jsi/article/view/fauzi-handayani-2022>
- Fauzi, H. (2025). Efektivitas buku kendali harian dalam pengawasan hafalan Al-Qur'an: Studi evaluasi manajemen program tahfidz di pesantren. *Jurnal Evaluasi Pendidikan*, 9(1), 22–37. <https://jurnal.evaluasi-pendidikan.ac.id/index.php/jep/article/view/hidayat-fauzi-2025>

- Hadi, I. A. (2021). Strategi pembelajaran inovatif di pesantren: Sinkronisasi metode salaf dan modern dalam menghadapi era digital. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 5(2), 112–128. doi:10.21831/jip.v5i2.34567
- Hadi, I. A. (2026). Integrasi nilai ekologis dalam pembelajaran tahfidz Al-Qur'an: Membangun karakter santriwati sadar lingkungan melalui wahyu. *Jurnal Pendidikan dan Wahyu*, 1(1), 5–20. <https://jurnal.pendidikan-wahyu.com/index.php/jpw/article/view/imam-anas-hadi-2026>
- Hamid, A. (2023). Implementasi etika Al-Qur'an melalui pendekatan keteladanan pengasuh. *Jurnal Studi Al-Qur'an*, 19(1), 12–25. <https://journal.unj.ac.id/unj/index.php/jsq>
- Hasan, Z. (2024). Kebijakan kepemimpinan spiritual di asrama putri: Peran Al-Mudabbir dalam menjaga bi'ah lughawiyah secara berkelanjutan. *Jurnal Kepemimpinan Islam*, 11(3), 312–328. <https://jurnal.kepemimpinan-islam.org/index.php/jki/article/view/zaenal-hasan-2024>
- Hasan, Z. (2025). Pemetaan kekuatan internal dalam manajemen pesantren: Analisis SWOT terhadap pengembangan budaya organisasi dan kualitas lulusan. *Jurnal Strategi Pendidikan*, 12(1), 45–60. <https://jurnal.strategi-pendidikan.ac.id/index.php/jsp/article/view/zaenal-hasan-2025>
- Hasanah, U. (2023). Kepemimpinan spiritual pengasuh dalam menjaga amanah wali santri: Studi manajemen kepercayaan publik di lembaga pendidikan Islam. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 14(2), 178–193. <https://journal.uny.ac.id/index.php/jmp/article/view/uswatu-hasanah-2023>
- Hawwa, Said. (2005). *Tazkiyatun Nafs: Intisari Ihya' Ulumuddin Al-Ghazali*. Jakarta: Rabbani Press.

- Hidayati, N. (2023). Manajemen program tahfidz Al-Qur'an dalam membentuk karakter Qur'ani santriwati di pesantren putri (Tesis Magister). Program Pascasarjana Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, Indonesia. <http://repository.iiq.ac.id/handle/123456789/nurul-hidayati-2023>
- Hidayatullah, M. (2024). Habituaasi nilai-nilai al-malakah dalam pendidikan pesantren putri. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam*, 12(1), 67-81. <https://journal.uui.ac.id/tarbiyah>
- Hidayatullah, R. (2024). Rekayasa lingkungan asrama dalam pembentukan karakter santriwati di era disrupsi: Pendekatan habituasi budaya pesantren. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 14(1), 56–71. doi:10.21831/jpk.v14i1.67890
- Hidayat, R., & Abdillah, M. (2021). *Ilmu Pendidikan Islam: Menelusuri Jejak Pemikiran Tokoh Pendidikan Islam*. Medan: LPPPI.
- Ibnu Khaldun, W. (2001). Muqaddimah Ibnu Khaldun (Terjemahan Masturi Irham). Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.
- Irawan, B. (2023). Sanksi edukatif dalam menjaga konsistensi bahasa Arab: Analisis kedisiplinan linguistik dan pembentukan karakter di pesantren modern. *Jurnal Linguistik*, 6(2), 134–149. <https://jurnal.linguistik.or.id/index.php/jl/article/view/bambang-irawan-2023>
- Kamila, N., & Zakiyah, Q. Y. (2022). Penerapan prinsip al-tadarruj dalam manajemen kurikulum tahfidz. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 7(2), 178-192. <https://journal.uinsgd.ac.id/index.php/isema>
- Kementerian Agama. (2022). Statistik pendidikan Islam: Dinamika akhlak siswa. Jakarta, Indonesia: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI. <https://pendis.kemenag.go.id/publikasi/statistik>

- Khasanah, Uswatun. (2021). Manajemen strategik internalisasi nilai-nilai religius di lembaga pendidikan Islam: Analisis pola asuh dan pembiasaan karakter di era digital. *Jurnal Kepemimpinan Pendidikan*, 9(2), 156–170. Diperoleh dari <https://journal.uny.ac.id/index.php/jkp/article/view/uswatun-khasanah-2021>
- KPAI. (2024). Laporan tahunan pengawasan perlindungan anak Indonesia. Jakarta, Indonesia: Komisi Perlindungan Anak Indonesia. <https://www.kpai.go.id/publikasi/laporan>
- Lestari, P. (2021). Kontribusi manajemen pendidikan Islam dalam pembangunan karakter bangsa. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 9(1), 56-70. <https://journal.uny.ac.id/index.php/jamp>
- Lutfi, M. (2021). Sinergi keteladanan dan pembersihan jiwa dalam pendidikan pesantren. *Jurnal Pendidikan Islam*, 7(2), 210-225. <https://journal.uhamka.ac.id/index.php/jpi>
- Mansur. (2021). The impact of boarding school environment on student's character building: A systematic review. *Journal of Islamic Education*, 6(1), 45–62. doi:10.15575/jpi.v6i1.12345
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana, J. (2020). *Qualitative data analysis: A methods sourcebook* (4th ed.). Thousand Oaks, CA: SAGE Publications, Inc.
- Moleong, L. J. (2021). *Metodologi penelitian kualitatif* (Edisi Revisi). Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muassomah, M. (2021). *Strategi Lingkungan Bahasa: Menciptakan Atmosfer Arabiyah*. Malang: Literasi Nusantara
- Mubarok, R. (2023). Manajemen strategik lembaga pendidikan Islam: Teori dan praktik pengambilan keputusan. *Jurnal Manajemen*, 9(2), 201–215. <https://jurnal.manajemen.ac.id/index.php/jm/article/view/mubarak2023>

- Mubarok, R., & Rohman, A. (2021). Pesantren sebagai marakiz al-istiqamah: Upaya transformasi nilai langit ke dalam perilaku bumi. *Jurnal Pendidikan Islam*, 8(1), 12–25. <https://ejournal.uin-suka.ac.id/tarbiyah/jpai/article/view/mubarokrohman2021>
- Munir, M. (2024). Manajemen pembelajaran bahasa Arab berbasis budaya lughawiyah di pesantren: Integrasi literatur turats. *Arabiyat: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 11(1), 89–104. doi:10.15408/a.v11i1.23456. <https://journal.uinjkt.ac.id/index.php/arabiyat/article/view/munir2024>
- Mustafa, A. (2022). Profesionalisme kerja pengasuh dalam manajemen strategik: Penerapan prinsip itqan di lembaga pesantren. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 11(2), 156–170. doi:10.17509/jap.v29i2.45678. <https://ejournal.upi.edu/index.php/IAP/article/view/ali-mustafa-2022>
- Mustafa, A. (2023). Instrumen penilaian perilaku santriwati yang terukur: Mekanisme muraqabah dalam sistem pendidikan Islam. *Jurnal Penilaian Pendidikan*, 10(3), 210–225. <https://jurnal.penilaian-pendidikan.or.id/index.php/jpp/article/view/ali-mustafa-2023>
- Mustafa, A. (2024). Kepemimpinan strategis dalam menghadapi disrupsi pendidikan Islam. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 9(1), 11–25. <https://ejournal.unuja.ac.id/index.php/manageria>
- Musthofa, A. (2022). Habitulasi budaya melalui rekayasa lingkungan pendidikan: Pembentukan insting karakter religius santri. *Jurnal Habitulasi*, 5(2), 122–135. <https://jurnal.habitulasi.ac.id/index.php/jh/article/view/ali-musthofa-2022>

- Musthofa, I. (2022). Habitulasi budaya Arab di pesantren: Analisis teori al-malakah. *Jurnal Arabiyatuna*, 6(2), 189-204. <https://journal.iaincurup.ac.id/index.php/arabiyatuna>
- Nasir, M., & Ahmad, S. (2021). Qudwah hasanah pemimpin sebagai fondasi moral santri. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 11(1), 45-58.
- Nasution, M. S. (2022). *Tazkiyatun Nafs: Implementasi dalam Pendidikan Karakter di Era Digital*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Nurhayati, S. (2025). Efektivitas internalisasi karakter religius melalui program tahfidz. *Jurnal Studi Islam dan Sosial*, 14(1), 77-90. <https://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/jsis>
- Prasetyo, A. (2024). Budaya organisasi dan atmosfer akademik di pesantren: Studi tentang penciptaan lingkungan belajar yang religius dan kompetitif. *Jurnal Budaya Organisasi*, 7(1), 88-102. <https://jurnal.budaya-organisasi.or.id/index.php/jbo/article/view/prasetyo2024>
- Raco, J. R. (2021). Metode penelitian kualitatif: Jenis, karakteristik, dan keunggulannya. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Rahman, A. (2024). Akselerasi penguasaan bahasa Arab melalui bi'ah lughawiyah intensif. *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 12(1), 50-65. <https://journal.unisma.ac.id/index.php/jpba>
- Rahman, A. (2024). Strategi bi'ah lughawiyah dalam meningkatkan kemampuan kalam santri: Analisis habituasi bahasa Arab di lingkungan asrama putri. *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 9(2), 142-156. <https://journal.arabiyat.or.id/index.php/jpba/article/view/rahman2024>
- Rahman, A., & Hasan, Z. (2023). Efektivitas kepemimpinan strategis pengasuh pesantren dalam meningkatkan mutu pendidikan Islam kontemporer. *Jurnal Kepemimpinan Pendidikan*, 10(2), 215-230. doi:10.21831/jkp.v10i2.56789.

<https://journal.uny.ac.id/index.php/jkp/article/view/rahmanhasan2023>

Rahman, K., & Hasan, M. (2023). Manajemen strategik kepemimpinan pengasuh pesantren. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 11(2), 88-101. <https://journal.unj.ac.id/unj/index.php/jmp>

Rahmawati, D. (2023). Dinamika psikologis santriwati dalam menjaga konsistensi hafalan Al-Qur'an: Studi kasus problematika hifdzul Qur'an di pesantren. *Jurnal Konseling Islam*, 8(1), 56-70. <https://jurnal.konseling-islam.org/index.php/jki/article/view/rahmawati2023>

Rohman, M. (2023). Evaluasi strategi internalisasi nilai-nilai religius melalui mekanisme kontrol pengasuh di lembaga boarding school. *Jurnal Pendidikan Islam*, 11(2), 301-315. <https://ejournal.uin-suka.ac.id/tarbiyah/jpai/article/view/rohman2023>

Said Hawwa. (2005). *Tazkiyatun nafs: Intisari ihya' ulumuddin* (Terjemahan M. Lukman Hakim). Jakarta: Robbani Press.

Saputro, A. (2021). Tadabbur kolektif sebagai metode internalisasi nilai Qur'ani. *Jurnal Studi Al-Qur'an dan Tafsir*, 6(2), 145-159. <https://journal.iainkudus.ac.id/index.php/jsqt>

Saputro, B. (2021). Tadabbur kolektif dalam pembentukan karakter santri: Pendekatan penghayatan makna ayat Al-Qur'an di lingkungan pesantren. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 11(2), 198-212. doi:10.21831/jpk.v11i2.34567.

Sari, I. P. (2025). Model pendidikan karakter integratif di pesantren putri: Sinergi antara kurikulum formal dan budaya asrama. *Jurnal Pendidikan Islam*, 12(3), 412-427. <https://jurnal.pendidikan-islam.ac.id/index.php/jpi/article/view/indah-sari-2025>

Siyoto, S., & Sodik, M. A. (2020). *Dasar metodologi penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.

- Sudarman, A. (2024). *Strategi Pembelajaran Al-Qur'an Berbasis Pentahapan (At-Tadarruj)*. Bandung: Nuansa Cendekia
- Sugiyono. (2020). Metode penelitian kualitatif (Untuk penelitian yang bersifat eksploratif, enterpretif, interaktif dan konstruktif). Bandung: Alfabeta.
- Suryadi, B. (2022). Manajemen kurikulum tahfidz di lembaga formal: Strategi akselerasi dan kontrol kualitas capaian hafalan santri. *Jurnal Manajemen Kurikulum*, 7(2), 134–149. <https://jurnal.manajemen-kurikulum.org/index.php/jmk/article/view/bambang-suryadi-2022>
- Suryadi, M. (2022). Analisis kurikulum tahfidz Al-Qur'an di lembaga pendidikan formal. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 11(2), 301–315. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/IPI>
- Suryani, E. (2024). Rekayasa lingkungan pendidikan dalam habituasi budaya religius santriwati di era disrupsi digital. *Jurnal Lingkungan Pendidikan*, 6(1), 75–89. <https://jurnal.lingkungan-pendidikan.ac.id/index.php/jlp/article/view/suryani2024>
- Suryani, L. (2024). Rekayasa lingkungan pendidikan dalam pembentukan budaya religius. *Jurnal Pedagogia*, 13(1), 44–59. <https://journal.umsida.ac.id/index.php/pedagogia>
- Syarifuddin, A. (2021). Evaluasi efektivitas kebijakan manajemen pesantren dalam merespons dinamika sosial dan perilaku santriwati. *Jurnal Evaluasi Pendidikan*, 6(2), 112–125. <https://jurnal.evaluasi-pendidikan.or.id/index.php/jep/article/view/ahmad-syarifuddin-2021>
- Syarifuddin. (2022). *Konstruksi budaya religius berbasis teori al-malakah di pesantren salaf-modern (Disertasi Doktor)*. Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, Indonesia.

- UNESCO. (2023). Global education monitoring report: Technology in education. Paris, Perancis: UNESCO Publishing.
- Yusuf, M. (2022). Manajemen pesantren di era disrupsi: Peluang dan tantangan. *Jurnal Pendidikan Islam Al-Iltizam*, 7(2), 134-148. <https://ejournal.iaifa.ac.id/index.php/iltizam>
- Yusuf, M. (2022). Manajemen strategik lembaga pesantren dalam menghadapi tantangan disrupsi pendidikan global di era digital. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 11(3), 245–258. <https://journal.uny.ac.id/index.php/jmp/article/view/yusuf2022>
- Zakaria. (2022). Qur'anic culture and daily life: An analysis of value internalization in Islamic educational institutions. *Journal of Al-Tamaddun*, 17(1), 112–126. doi:10.22452/JAT.vol17no1.8. <https://ejournal.um.edu.my/index.php/JAT/article/view/zakaria2022>
- Zuhdi, M. (2022). *Manajemen Pendidikan Islam: Strategi dan Inovasi di Era Disrupsi*. Jakarta: Kencana.
- Zulfa, I. (2022). Literasi turats dan penguasaan bahasa Arab bagi santriwati. *Jurnal Pendidikan Islam*, 10(1), 88-102. <https://journal.walisongo.ac.id/index.php/jpi>
- Zulfa, N. (2022). Penguasaan bahasa Arab sebagai kunci bedah literatur turats: Studi analisis kompetensi linguistik santri. *Jurnal Literasi Islam*, 5(2), 189–204. <https://jurnal.literasi-islam.org/index.php/jli/article/view/zulfa2022>
- Zulkifli, M. (2021). Problematika pembelajaran bahasa Arab di era digital. *Jurnal Arabiyatuna*, 5(2), 210-225. <https://journal.iaincurup.ac.id/index.php/arabiyatuna>
- Zulkifli, N. (2022). Sinergi hafalan Al-Qur'an dan peningkatan akhlakul karimah. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 12(1), 15-29.

- Zulkifli. (2021). Problematika pembelajaran bahasa Arab di era digital: Tantangan metodologis dan solusi inovatif. *Jurnal Pendidikan Bahasa*, 10(1), 45–59.
<https://ejournal.upi.edu/index.php/IPB/article/view/zulkifli2021>
- Zulkifli. (2022). Internalisasi karakter religius melalui program hifdzil Qur'an: Analisis efektivitas habituasi nilai di lingkungan pesantren. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 12(2), 167–181.
doi:10.21831/jpk.v12i2.45678.
- Zulkifli. (2025). Siyasah syar'iyah dalam manajemen aset pendidikan Islam: Tinjauan kepemimpinan Al-Mudabbir kontemporer. *Jurnal Siyasah*, 13(1), 12–28.
<https://jurnal.siyasah.ac.id/index.php/js/article/view/zulkifli2025>

PROFIL PENULIS



Farida Nurul Khasanah merupakan seorang pendidik dan ibu rumah tangga. Lahir di Magelang pada tanggal 16 Februari 1995. Diusianya yang baru memasuki 31 tahun ini memiliki semangat juang tinggi dalam berkarya, mengajar, dan melanjutkan studinya. Saat ini penulis tinggal di Pager Gunung Andong tepatnya di Dusun Krajan II, Desa Grabag, Kec. Grabag, Kab. Magelang. Penulis diberi kesempatan untuk menuntut ilmu di TK PGRI 1 Grabag lulus 2001, SD Kleteran 1 Grabag lulus tahun 2007, SMP Negeri 1 Grabag lulus di tahun 2010, Pondok Modern Darussalam Gontor Putri 1 tahun 2014, kemudian di-tahun 2018 menyelesaikan studi S1 di Universitas Darussalam Gontor. Di tahun 2026 ini, penulis tengah melanjutkan Pendidikan S2 di Undaris. Selain itu, penulis berkecimpung dalam dunia pendidikan Islam dengan mengajar di salah satu pesantren besar di desa Grabag, yaitu Pesantren Tahfidz Al-Qur'an dan Bahasa Arab Bina Madani Putri Magelang sejak tahun 2019 hingga sekarang. Selain itu penulis juga menjadi staf pengajar di PPTQ At-Taqwa Grabag disamping juga aktif dalam melakukan penelitian yang diterbitkan di berbagai jurnal nasional.

Email: faridaalmumtazah@gmail.com



Dr. Uswatun Khasanah M.Pd.I. lahir di Sukoharjo, pada 07 April 1988, Pendidikan terakhir Penulis adalah Doktor Manajemen Pendidikan Islam (MPI) di Pascasarjana UIN Raden Mas Said Surakarta 2022. Penulis menjadi Dosen pada tahun 2017. Memulai karir di STAI Muhammadiyah Klaten 2017-2020 dengan pengalaman struktural sebagai Kepala LPM. Lanjut pada tahun 2021-2022 berkarir di Institut Islam Mamba'ul 'Ulum (IIM) Surakarta. Pengalaman Struktural Pernah menjadi Kepala LPM, Tim Audit Mutu Internal (AMI), Kaprodi S2 PAI, Direktur Pascasarjana di Institut Islam Mamba'ul 'Ulum (IIM) Surakarta. Saat ini penulis bekerja sebagai Dosen di Universitas Darul Ulum Islamic Center Sudirman (UNDARIS) Kab. Semarang, saat ini menjabat sebagai Kaprodi S2 Pendidikan Agama Islam masa bakti 2024-2028. Selain itu penulis merupakan Owner and Founder Penerbit Tahta Media Group. Untuk melengkapi pengalamannya Penulis merupakan Reviewer dan Editor di beberapa Journal, Fasilitator Penulisan Buku Perguruan Tinggi (Buku Ajar, Monograf dan Refrensi). Penulis juga aktif di Asosiasi Dosen PTKIS Indonesia (ADPETIKISINDO) selaku Wakil V (MURII dan Duta Dosen) LNI (Lacuna+Novelty+Inovasi+Publikasi) Periode 2024-2029. Buku dan Artikel yang pernah dituliskan dipublikasikan bisa dilihat melalui link dibawah:

<https://scholar.google.com/citations?user=UAlcP6wAAAAJ&hl=id>,
ID Sinta Penulis

<https://sinta.kemdiktisaintek.go.id/authors/profile/6875840>

Penulis dapat dihubungi melalui

Email: uswatunkhasanah6815@gmail.com



Dr. H. Imam Anas Hadi, M.S.I. lahir di Kabupaten Semarang pada **4 Februari 1981**. Beliau merupakan akademisi, peneliti, dan praktisi pendidikan Islam yang aktif mengembangkan kajian keislaman, pendidikan, serta pengabdian kepada masyarakat. Pendidikan tinggi yang ditempuh meliputi Program Sarjana (S-1) Bahasa Arab di STAIN Salatiga, Program Sarjana (S-1) Pendidikan Agama Islam (PAI) di STAIN Salatiga, Program Magister (S-2) Studi Islam di Universitas Islam Negeri (UIN) Walisongo Semarang, serta menyelesaikan Program Doktor (S-3) pada bidang Studi Islam sehingga memperoleh gelar Doktor (Dr.). Dalam perjalanan karier akademiknya, beliau dipercaya mengemban berbagai amanah strategis. Saat ini menjabat sebagai **Dekan Fakultas Agama Islam (FAI) Universitas Darul Ulum Islamic Centre Sudirman (UNDARIS)**. Selain itu, beliau juga aktif sebagai **Komisioner BAZNAS Kabupaten Semarang, Pengurus PCNU Kabupaten Semarang**, serta menjadi bagian dari **Departemen Penelitian, Karya Ilmiah, dan Publikasi (DPKP) Pergunu Kabupaten Semarang**. Berbagai jabatan tersebut mencerminkan dedikasi beliau dalam pengembangan pendidikan, dakwah, penelitian, dan pemberdayaan masyarakat. Sebagai akademisi, Dr. H. Imam Anas Hadi, M.S.I. memiliki perhatian besar terhadap pengembangan pendidikan Islam, kajian keislaman, penelitian ilmiah, serta peningkatan kualitas sumber daya manusia. Berbagai karya ilmiah, kegiatan penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat telah menjadi bagian dari kontribusi beliau dalam memajukan dunia pendidikan dan keilmuan.

Beliau memegang prinsip hidup yang tercermin dalam motto:

- *"Hidup itu pilihan, pilihlah yang terbaik."*
- *"Satu langkah lebih baik daripada diam."*
- *"Gagal sekali, bangkit dua kali."*

Melalui karya-karya ilmiah yang dihasilkan, beliau berharap dapat memberikan manfaat bagi kalangan akademisi, pendidik, mahasiswa, serta masyarakat luas dalam mengembangkan pendidikan Islam yang berkualitas, inovatif, dan berorientasi pada kemaslahatan umat.

Strategi Internalisasi Budaya Qur'ani dan Lughawiyah di Pesantren:

Peran Pengasuh dalam Membangun Karakter
dan Lingkungan Berbahasa

Karya ilmiah yang berjudul "Strategi Internalisasi Budaya Qur'ani dan Lughawiyah: Analisis Peran Pengasuh di Pesantren Bina Madani Putri Magelang" ini hadir sebagai manifestasi upaya penulis dalam mendalami dinamika pendidikan Islam di era kontemporer. Tesis ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memenuhi kewajiban akademik dalam meraih gelar Magister Pendidikan Islam (M.Pd.I) pada Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Darul Ulum Islamic Centre Sudirman (UNDARIS) Kabupaten Semarang.

Penelitian ini berangkat dari kegelisahan intelektual mengenai bagaimana pesantren menjaga otentisitas nilai Qur'ani dan penguasaan bahasa Arab di tengah arus perubahan zaman yang serba digital. Fokus utama tesis ini adalah menggali sejauh mana peran strategis pengasuh sebagai arsitek budaya mampu menanamkan nilai-nilai tersebut secara integratif, mendalam, dan berkelanjutan dalam keseharian santriwati.



IKAPI

CV. Tahta Media Group
Sukoharjo, Jawa Tengah
Web : www.tahtamedia.co.id
Ig : tahtamediaogroup
Telp/WA : +62 896 5427 3996

